

BAB IV

PENUTUP

IV. 1 Kesimpulan

Salah satu sektor unggulan Indonesia dalam kegiatan ekspor ke Jepang adalah sektor perikanan. Dengan Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam yang melimpah termasuk, kekayaan laut, Indonesia memiliki berbagai jenis ikan yang tersebar di perairan Indonesia. Besarnya jumlah ikan yang ada di perairan Indonesia menjadikannya sebagai salah satu komoditi ekspor yang sangat diandalkan dalam meningkatkan devisa negara. Komoditas ekspor produk perikanan Indonesia meliputi udang, tuna, kerapu, kakap, tenggiri, tilapia, cephalopoda (squid, ocopus, cuttlefish), daging kepiting ranjungan, kepiting, rumput laut, teripang, lobster. Komoditas perikanan tersebut diolah menjadi produk perikanan berupa produk akhir Jepang merupakan pasar potensial bagi produk ekspor Indonesia karena Jepang merupakan pasar dominan di dunia yang banyak menanamkan investasinya. Sedangkan Indonesia merupakan salah satu negara pengeksport di bidang perikanan terbesar di dunia.

Jepang merupakan salah satu negara yang tertarik dengan sumber daya alam laut yang ada di Indonesia. Karena kebutuhan Jepang akan impor sumber daya perikanan dari Indonesia, Jepang menjadi negara tujuan ekspor utama Indonesia disamping Amerika Serikat. Pasar Jepang merupakan pasar yang besar dan sangat potensial untuk pengembangan komoditi ekspor Indonesia. Dengan jumlah penduduk yang lebih dari 126 juta jiwa dan pendapatan per kapita yang tinggi yaitu lebih dari US\$ 37 ribu, serta dengan adanya 4 musim dimana pada setiap musimnya memerlukan produk yang spesifik, menjadikan Jepang sebagai incaran banyak negara pengeksport di dunia termasuk Indonesia. Jepang juga merupakan pasar udang ekspor Indonesia terbesar dengan pangsa ekspor 51 % untuk tahun 2000. Udang adalah komoditas perikanan andalan Indonesia yang menjadi Keberadaan pasar Jepang sebagai pasar tujuan utama ekspor udang andalan Indonesia menentukan pasar komoditi ekspor udang.

Udang merupakan salah satu komoditas sektor perikanan yang bernilai ekonomi tinggi. Jumlah ekspor udang Indonesia masih tergolong fluktuatif, namun udang tetap menjadi salah satu komoditas andalan ekspor perikanan Indonesia dengan pangsa pasar manca negara yang luas. Udang mendominasi lebih dari 40 persen hasil perikanan untuk ekspor, dimana Jepang dan Amerika Serikat menjadi negara tujuan utama ekspor. Adanya permintaan Jepang terhadap komoditas udang yang sangat tinggi, menjadikan Jepang sebagai negara tujuan utama kedua setelah Amerika Serikat.

Namun pada tahun 2009 – 2010 ekspor udang ke Jepang mengalami penurunan yang cukup signifikan. Beberapa faktor penurunannya antara lain terdapat faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal nya adalah permintaan udang oleh Jepang yang menurun pada tahun tersebut, Kebijakan Impor Udang Olahan di Jepang yang mengakibatkan Jepang menjadi sangat menjaga keamanan pangan yang diimpornya. Selain itu terdapat faktor internal yakni, kelangkaan sumber daya udang.

Dalam menyikapi kasus penurunan ekspor udang ke Jepang pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan ekspor udang ke Jepang dengan upaya eksternal dan internal. Dari beberapa upaya internal yang telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia yaitu dengan melestarikan budidaya udang untuk mendapatkan kualitas udang yang bagus. Serta menerapkan peraturan dan kebijakan untuk memperkuat sumber daya manusia dalam kelautan dan perikanan.

Setelah upaya internal yang dilakukan, pemerintah juga memiliki upaya eksternal. Dari upaya eksternal yang telah dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menjalin kerjasama ekonomi dengan Jepang yaitu, Indonesia Japan Economic Partnership. Dalam IJEPA terdapat penurunan tarif bea masuk yang sangat menguntungkan Indonesia dalam ekspor udang ke Jepang. Selain itu adanya studi nanoteknologi ke Jepang untuk menunjang teknologi dalam pembudidayaan Udang. Serta terdapat strategi dan peluang yang dimanfaatkan Indonesia dalam meningkatkan ekspor komoditas udang ke Jepang.